

## ABSTRAK

PT GT merupakan perusahaan yang memproduksi ban kendaraan, dalam proses produksinya PT GT membutuhkan material utama yaitu material karet. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, proses penerimaan material karet memiliki kendala keterlambatan proses bongkar material dikarenakan menunggu hasil uji dari lab yang membutuhkan waktu 899 detik. Selain itu terdapat juga faktor pekerjaan berulang yaitu penulisan data pada *logbook* penerimaan dan *entry data* pada *barcode system* serta pemberian tanda hasil uji lab pada kartu identitas material secara manual. Untuk mengatasi keterlambatan tersebut dilakukan analisa setiap waste yang terjadi dengan memetakan kondisi dan proses kerja menggunakan *Value Stream Mapping (VSM)* dan pemetaan *Value Stream Analysis Tools (VALSAT)* digunakan untuk menentukan metode perbaikan yang tepat. Untuk mengetahui letak waste yang paling dominan, telah disebar kuesioner kepada responden terkait. Setelah dilakukan pengolahan data, ditemukan waste yang paling dominan yaitu *waiting/menunggu* disposisi dari proses uji lab. Untuk mengeliminasi waste tersebut telah diajukan rancangan perbaikan dengan memparalelkan uji lab dengan operasional penerimaan, menghapus proses penulisan *logbook* penerimaan dan memodifikasi tag barcode untuk menghilangkan proses kerja pemberian *additional stamp*. Dari perbaikan yang diusulkan dapat menurunkan waktu dari 5683 detik menjadi 4671 detik atau sebanyak 17,81 %.

Kata Kunci: *Waste, Value Stream Mapping, dan Value Stream Analysis Tools*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRACT

*PT GT is a company that produces vehicle tires, in its production PT GT requires rubber material. Based on the data, the process of receiving rubber material has problems with delays when unloading process due to waiting for lab test which takes 899 seconds. In addition, there are also repetitive work factors of writing material data on logbook and data entry on the barcode system as well as manually marking barcode tag. This problem has been analyzed of each waste that occurs by mapping the conditions and work processes using Value Stream Mapping (VSM) and mapping the Value Stream Analysis Tools (VALSAT). To find where is the most dominant waste, questionnaires have been distributed to the relevant respondents. After processing the data, it was found that the most dominant waste was waiting for disposition from the lab test. To eliminate this waste, an improvement has been proposed by parallelizing lab tests with receiving operations, removing the process of writing logbooks and modifying barcode tags to eliminate the manual process of giving stamp. Of the proposed improvements can reduce the time from 5683 seconds to 4671 seconds or 17.81%.*

*Keywords: Waste, Value Stream Mapping, and Value Stream Analysis Tools*

